



**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PAUD/TK MELALUI
PELATIHAN CANVA SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN**

*Increasing PAUD/Kindergarten Teacher Competence Through Canva Training
As A Learning Media Innovation*

**Suliswaningsih*¹, Dani Arifudin², Retno Waluyo³, Gilang Miftakhul Fahmi⁴,
Mohamad Syahri Nurrochim⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Amikom, Purwokerto

Email: suliswani@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

According to Permendikbud Number 18 of 2018 concerning the Provision of Early Childhood Education Services, it explains that the quality of an PAUD service can be seen from its learning innovation, increasing the capacity of educators and education personnel to innovate learning, as well as the provision of facilities and infrastructure. The problem faced by most educators in PAUD services is the lack of ability to develop innovative learning media, so they tend to use conventional methods such as lectures. Early childhood requires a visual learning method, so that students understand the material presented by the teacher. The ability to create interesting learning media must of course be balanced with mastery of design using computers. This service aims to provide training for PAUD teachers to be able to create innovative learning media using the Canva application. Canva is an application that will help teachers to design easily, even if they don't have graphic design skills. The service is carried out by the lecture method on the explanation of the material, then the participants carry out practical work on making learning media. The result of this activity is that PAUD teachers can improve competence through training in making learning media using the Canva application.

Keywords: Training Canva, PAUD, Learning Media

Abstrak

Menurut Permendikbud Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwa mutu layanan PAUD dapat dilihat dari inovasi pembelajarannya, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan inovasi pembelajaran, serta penyediaan dari sarana dan prasarana. Masalah yang dihadapi sebagian besar pendidik dalam layanan PAUD adalah kurangnya kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Anak usia dini membutuhkan metode pembelajaran visual, agar siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemampuan membuat media pembelajaran yang menarik tentunya harus diimbangi dengan penguasaan desain menggunakan komputer. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi para guru PAUD agar mampu membuat inovasi media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva. Canva adalah aplikasi yang akan membantu para guru untuk mendesain dengan mudah, bahkan jika mereka tidak memiliki keterampilan desain grafis. Pengabdian dilakukan dengan metode ceramah pada pemaparan materi, kemudian peserta melakukan kerja praktek pembuatan media pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini adalah guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva.

Kata Kunci: Training Canva, PAUD, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Menurut Permendikbud Nomor 18 tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penyediaan layanan PAUD bertujuan untuk menyediakan layanan PAUD secara universal untuk semua anak usia dini yaitu sejak lahir sampai berusia 6 (enam) tahun agar memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pendidikan prasekolah dasar yang berkualitas sebagai persiapan menempuh pendidikan dasar.

Layanan PAUD berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa dan Masyarakat. Sesuai Permendikbud Nomor 18 tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Pemerintah Desa mengupayakan ketersediaan layanan PAUD sedikitnya terdapat 1 (satu) PAUD pada setiap desa/kelurahan. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, dan Masyarakat menyediakan layanan PAUD berkualitas berdasarkan standar nasional PAUD. Kualitas suatu layanan PAUD dapat dilihat dari inovasi pembelajarannya, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan inovasi pembelajaran, serta penyediaan sarana dan prasarana.

Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, maupun Masyarakat. Desa Rempoah merupakan salah satu desa di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa di Desa Rempoah terdapat 5 (lima) Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak [1].

Menurut Kepala Desa Rempoah, Sugeng Pujiharto menuturkan bahwa dari sekian PAUD yang ada, khususnya para tenaga pendidiknya masih menggunakan metode ceramah dengan mengandalkan buku pelajaran dan media konvensional seperti papan tulis, kapur tulis, kertas dan spidol dalam proses pembelajarannya. Sedangkan dengan kemajuan zaman, para guru dituntut supaya dapat beradaptasi dengan teknologi dalam melakukan inovasi pembelajaran. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia sebagai *trainer* yang mengarahkan melalui pelatihan dan seminar pemanfaatan TIK masih sangat kurang. Sehingga para guru merasa kesulitan ketika ingin melakukan inovasi pada media pembelajaran yang lebih menarik bagi anak didik. Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah desa yaitu mengundang praktisi yang kompeten di bidangnya untuk memberikan pelatihan khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi tenaga pendidik pada satuan pendidikan anak usia dini di lingkungan Desa Rempoah.

Pemanfaat TIK di dunia pendidikan hendaknya dimulai dari titik pangkal seorang guru sebagai fasilitator dan pengendali bagi anak didiknya. Optimalisasi

peran TIK dapat bermanfaat bagi pendidik antara lain membantu dalam menyelesaikan tugas administratif, sebagai metode mengajar, menyajikan materi dan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan minat belajar bagi peserta didik. Untuk mewujudkan itu semua, maka seorang pendidik dituntut untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di sekolah [2].

Era revolusi industri 4.0 menuntut guru untuk sadar akan 3 hal yaitu kompetensi, tantangan dan pengembangan. Pertama kompetensi, antara lain kompetensi pendidikan, kompetensi komersialisasi teknologi, kompetensi globalisasi, kompetensi strategi masa depan, dan kompetensi konselor. Kedua, tantangan bagi guru yaitu kompetensi yang kuat dan softskill dalam mengikuti perkembangan TIK yang sangat pesat, serta memiliki kemampuan berpikir kritis. Ketiga, mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan (diklat) supaya menjadi guru yang kompeten dan profesional [3].

Kegiatan Tri Dharma dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan aplikasi Canva bagi tenaga pendidik PAUD di desa Rempoah merupakan upaya untuk membantu guru PAUD beradaptasi dengan teknologi. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif. Canva merupakan aplikasi gratis sebagai alat bantu desain dan publikasi online yang digunakan untuk membuat desain media pembelajaran dengan lebih mudah. Canva dapat digunakan bagi semua orang khususnya yang tidak memiliki kemampuan mengoperasikan *software* desain. Kegiatan pengabdian ini juga akan mengasah *hardskill* guru PAUD untuk beradaptasi dengan teknologi.

Pemanfaatan TIK juga pernah dilakukan berupa pelatihan pembuatan videografis dan videoediting sebagai peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan media ajar di SMA dan SMK Kabupaten Buleleng. Berdasarkan hasil evaluasi dari pengabdian tersebut, pelatihan TIK ini sangat besar manfaatnya bagi para guru khususnya dalam mempersiapkan bahan presentasi materi yang menarik sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai [4]. Guna mendukung pembelajaran jarak jauh, dibutuhkan peran TIK untuk mendukung terlaksananya KBM dan menjembatani interaksi antara guru, murid dan orang tua secara daring (online). Oleh karena itu guru dan orang tua harus melek teknologi. Literasi teknologi sangat besar peranannya guna di dalam PJJ. Cakupan literasi teknologi meliputi segala aspek pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari mengenal perangkat, mengoperasikan, mengolah dan mengkomunikasikan informasi [5].

METODE

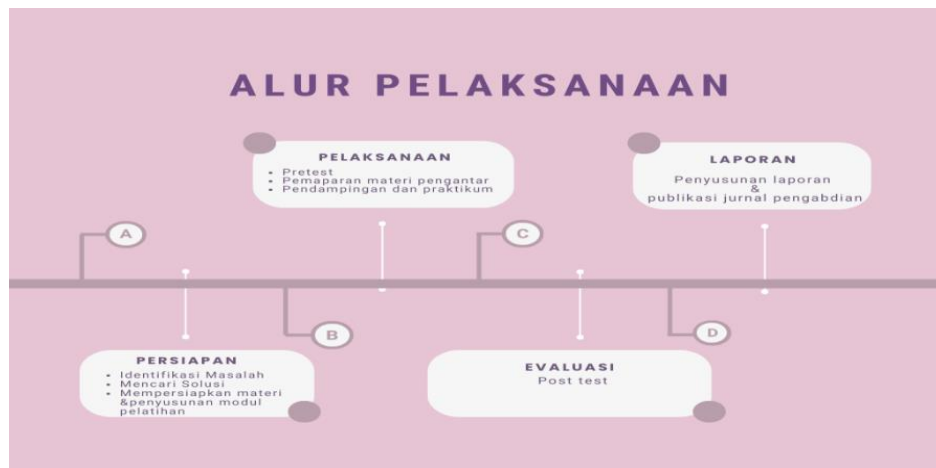
Berdasarkan permasalahan mitra dan penentuan solusi pemecahannya, kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva dilaksanakan dengan metode [8]:

- Ceramah yaitu pemaparan materi tentang macam-macam media pembelajaran dan manfaat aplikasi Canva.
- Praktek yaitu pendampingan penggunaan aplikasi Canva, dimana peserta pelatihan juga ikut mempraktekan secara langsung (menggunakan

komputer dan atau smartphone).

- Diskusi dan tanya jawab seputar hal-hal teknis pembuatan materi dan media pembelajaran dengan aplikasi Canva.
- Untuk mengukur manfaat pengabdian, maka tim pengabdian akan melakukan evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian.

Kegiatan pelatihan aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran bagi guru PAUD dilakukan dalam 4 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan laporan. Gambar 1 menjelaskan tentang alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PkM

Tahap persiapan merupakan tahapan paling awal yaitu identifikasi masalah dan mencari solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Setelah solusi ditetapkan, Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materi dan menyusun modul pelatihan Canva.

Tahap pelaksanaan merupakan realisasi dari solusi yang sudah ditetapkan yaitu pelaksanaan pelatihan Canva. Namun sebelumnya dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mengikuti pelatihan. Pelaksanaan dilakukan dengan 2 metode yaitu metode ceramah untuk pemaparan materi pengantar dan praktikum secara langsung dengan didampingi oleh pematir dibantu oleh 2 orang mahasiswa.

Tahap setelah pelatihan yaitu dilakukan evaluasi dalam bentuk *post test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Tahap terakhir yaitu penyusunan laporan dan melakukan publikasi hasil pengabdian baik pada jurnal, media massa, maupun media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Persiapan

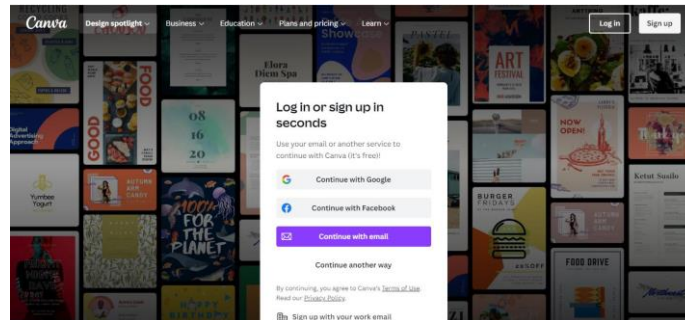
Materi pelatihan yaitu pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva. Materi yang akan dipresentasikan dibuat menggunakan Canva. Materi pengantar meliputi kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, perbedaan metode pembelajaran konvensional dan pembelajaran dengan TIK,

Kenapa harus menggunakan teknologi?, permasalahan yang ditimbulkan akibat media pembelajaran yang monoton, apa itu media interaktif?, apa saja yang dapat dilakukan menggunakan Canva?, *platform online*, fitur pada Canva.

Penyusunan modul pelatihan juga dibuat untuk membantu memahami materi dengan mudah. Modul disusun menggunakan *software Microsoft Words* dan aplikasi *Canva*.

- *Memulai Canva*

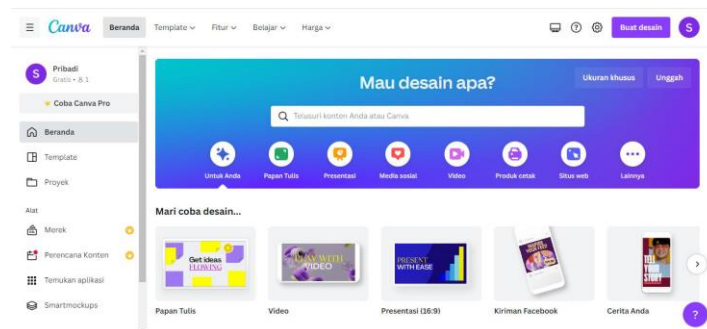
Gambar 2 menjelaskan tentang awal memasuki website canva melalui halaman website <https://www.canva.com/>



Gambar 2 Tampilan awal Canva

- *Registrasi Akun Canva*

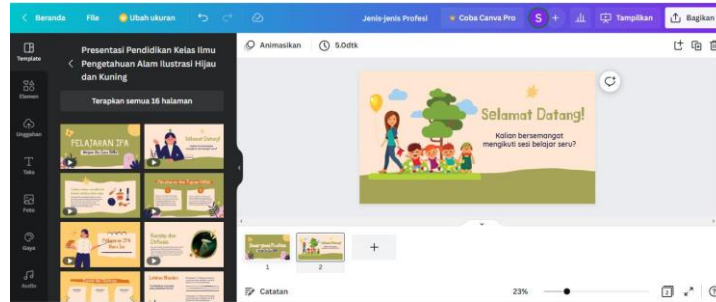
Peserta diberikan materi tentang cara registrasi akun canva gratis dan berbayar, serta pengenalan fitur dan area kerja canva. Jika sudah memiliki akun, maka dapat melakukan Log in, jika belum memiliki akun Canva dapat melakukan Sign Up atau Continue with Google atau Continue with Facebook atau dapat juga menggunakan email kita. Ketika sudah Log In, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 3 berikut:



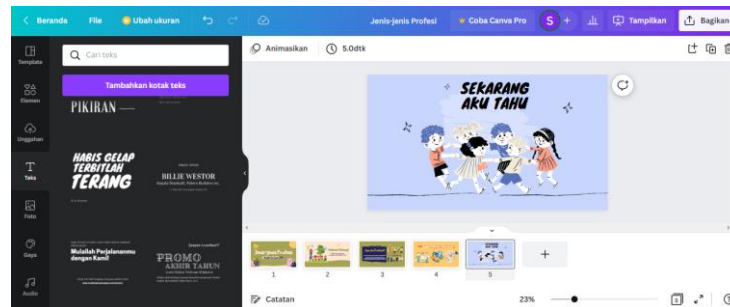
Gambar 3 Tampilan beranda Canva

- *Membuat Desain Presentasi pada Canva*

Gambar 4 menunjukkan tentang membuat desain pada canva, peserta diajari tentang bagaimana membuat desain presentasi yang menarik. Pada Canva telah disediakan template yang dapat dipilih oleh peserta dan disesuaikan dengan tema materi di kelas. Sehingga guru tidak perlu merasa kesulitan untuk membuar materi presentasi yang menarik.

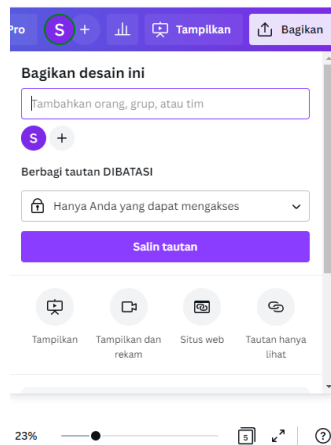


Gambar 4 Proses Editing Template



Gambar 5 Proses Edit Teks

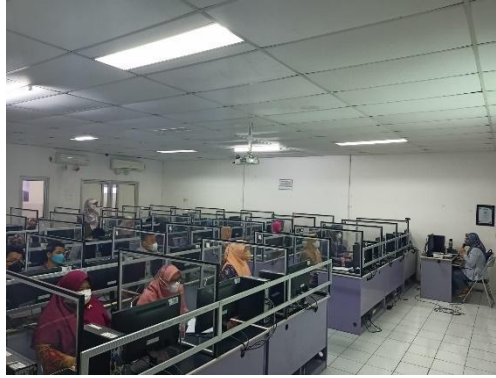
- *Unduh dan Berbagi*
 Peserta dapat mengunduh desain yang sudah dibuat pada canva dalam format gambar maupun video. Selain itu peserta dapat membagikan hasil desainnya melalui media social lainnya.



Gambar 6 Tampilan Fitur Unduh dan Bagi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada Minggu, tanggal 25 September 2022 bertempat di laboratorium komputer Universitas Amikom Purwokerto. Hal ini bertujuan supaya semua peserta dapat melakukan praktik secara langsung, karena sebagian besar peserta tidak memiliki perangkat komputer/laptop di rumah. Gambar 7 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

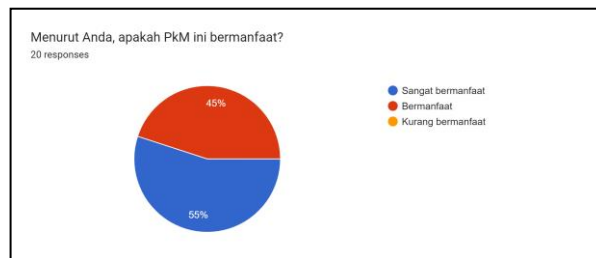


Gambar 7 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diikuti oleh sekitar 15 peserta yang berasal tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PAUD. Pelatihan diisi oleh 2 orang pemateri dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa pada proses pendampingan dan praktikum.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuisisioner menggunakan *google form*. Peserta mengakses URL dan menjawab sejumlah pertanyaan. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 orang. Adapun hasil evaluasi ditunjukkan pada diagram berikut:



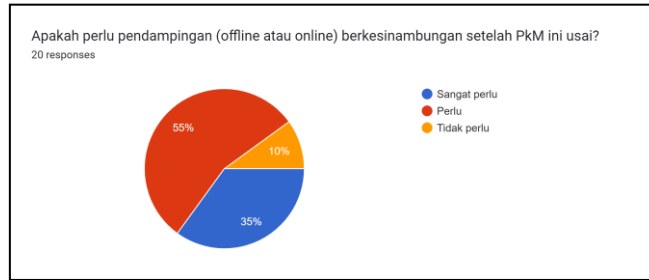
Gambar 8 Hasil Evaluasi Pertanyaan Pertama



Gambar 9 Hasil Evaluasi Pertanyaan Kedua



Gambar 10 Hasil Evaluasi Pertanyaan Ketiga



Gambar 11 Hasil Evaluasi Pertanyaan Keempat

d. Laporan

Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasi pada jurnal pengabdian masyarakat, media cetak Radar Banyumas dan publikasi dalam bentuk video kegiatan pada media sosial youtube dapat diakses pada <https://www.youtube.com/watch?v=RXD6Pu51XeI>.



Gambar 12 Publikasi Media Cetak



Gambar 13. Publikasi Youtube

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan penggunaan aplikasi desain Canva sebagai alat pengembangan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan kompetensi guru PAUD/TK pada Desa Rempoah. Berdasarkan hasil *post test* setelah mengikuti kegiatan ini, dari total 20 peserta, sebesar 55% peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dan 100% peserta dapat mengoperasikan aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran. Hal ini memotivasi 70% peserta untuk sangat bersedia untuk membuat inovasi media pembelajaran yang menarik. Kegiatan ini juga dipublikasikan pada kanal youtube, sehingga dapat diakses secara online.



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberikan bantuan pendanaan pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemdikbud, “Data Referensi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan - Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Per Kec. Baturaden,” 2021.
<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=030220&level=3> (accessed Nov. 15, 2021).
- [2] S. Prathiwi and P. Setyaningtyas, “Pentingnya keterampilan TIK guru PAUD pada abad 21,” vol. 12, no. Nomor 2, pp. 194–200, 2021.
- [3] R. N. Fitriyah, “Pengembangan Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 melalui Pendidikan dan Pelatihan,” in *2019: Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call for Papers*, 2019, no. 1, pp. 359–364. [Online]. Available:
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/7302>
- [4] N. W. S. M. Arthana Ketut Resika, Luh Ayu Tirtayani, Kadek Eva Krishna Adnyani, “Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Media Ajar Berbasis Videografis Sebagai Learning Object Pada Sistem Garsupati Bagi Guru Sma Dan Smk Kabupaten Buleleng,” *J. Widya Laksana*, vol. 7, no. 1, pp. 31–40, 2018, [Online]. Available:
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/issue/view/775>
- [5] A. Latip, “Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19,” *EDUTEACH J. Edukasi dan Teknol. Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 107–115, doi: 10.51878/edutech.v1i1.176.

